

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah mengerjakan seluruh rangkaian proses penelitian, mulai dari pengolahan hingga analisis data, peneliti bisa menarik kesimpulan sehubungan dengan hasil data yang didapatkan. Sejalan dengan tujuannya, penelitian ini bertujuan guna mengetahui seberapa besar pengaruh terpaan pemberitaan kehalalan vaksin Covid-19 di media massa terhadap tingkat kepercayaan pedagang pusat perbelanjaan pasa Ateh Bukittinggi pada vaksinasi dengan faktor individu dan faktor sosial sebagai variabel kontrolnya. Dengan demikian maka bisa diambil kesimpulan berdasarkan hasil olah data antara lain:

1. Hipotesa yang terbukti dalam penelitian ini yaitu hipotesa alternatif (H_a) dimana hipotesa tersebut menyatakan bahwa terdapat pengaruh terpaan pemberitaan kehalalan vaksin Covid-19 di media massa terhadap tingkat kepercayaan pedagang pusat perbelanjaan pasa Ateh Bukittinggi pada vaksinasi dengan faktor individu dan faktor sosial sebagai variabel kontrolnya.

Hasil hipotesa mengacu pada hasil hitung uji regresi linear sederhana, yang mana hasilnya $< 0,005$, yang artinya nilai Sig $< 0,005$ yaitu signifikan.

2. Berdasarkan uji koefisien determinan, *output SPSS* menunjukkan bahwa nilai korelasi (R) atau hubungan sebesar 0,458 yang berada pada taraf sedang atau cukup dalam kriteria korelasi, hal ini menunjukkan bahwasannya pemberitaan

kehalalan vaksin Covid-19 di media massa cukup membuat pedagang pusat perbelanjaan Pasa Ateh Bukittinggi percaya untuk melakukan vaksinasi.

3. Besarnya pengaruh terpaan pemberitaan kehalalan vaksin Covid-19 di media massa terhadap tingkat kepercayaan pedagang pusat perbelanjaan Pasa Ateh Bukittinggi pada vaksinasi hanya sebesar 20%. Dengan kata lain sebesar 80% sisanya tingkat kepercayaan pedagang pusat perbelanjaan Pasa Ateh Bukittinggi pada vaksinasi ditentukan oleh faktor-faktor lain di luar faktor terpaan pemberitaan. Faktor-faktor tersebut antara lain yaitu faktor individu dan faktor sosial. Faktor individu dan faktor sosial dalam penelitian ini meliputi *selective attention*, *selective perception*, *selective retention*, *persuability* dan agama. Faktor-faktor tersebut menyumbang sebesar 18,9% dalam penelitian ini, sehingga terdapat 61,1% faktor lain yang tidak disebutkan dan tidak diujikan dalam penelitian ini. Besarnya faktor lain di luar terpaan pemberitaan, faktor individu, dan faktor sosial yang memengaruhi tingkat kepercayaan pedagang pusat perbelanjaan Pasa Ateh Bukittinggi dan nilai korelasi yang berada pada taraf cukup ini sejalan dengan asumsi teori efek moderat, yang memiliki asumsi bahwasannya dalam menerima efek media oleh khalayak tidak terjadi begitu saja dan tidak langsung ditelan secara mentah-mentah oleh khalayak, akan tetapi banyak faktor lain yang memengaruhi mereka dalam menerima efek media tersebut. Sebagaimana hasil dari penelitian ini yang menunjukkan bahwasannya pengaruh terpaan pemberitaan kehalalan vaksin Covid-19 di media massa

tidak cukup membuat pedagang pusat perbelanjaan Pasa Ateh Bukittinggi percaya pada vaksinasi.

4. Meskipun terpaan pemberitaan kehalalan vaksin Covid-19 di kalangan pedagang pusat perbelanjaan pasa Ateh Bukittinggi berada di taraf yang tinggi, namun pengaruh pemberitaan kehalalan vaksin tersebut tidak cukup membuat mereka untuk percaya akan vaksinasi. Masih banyak pedagang yang ragu untuk vaksinasi walaupun sudah mengetahui mengenai kehalalan vaksin yang dikeluarkan oleh badan yang memiliki wewenang dalam pengawasan produk vaksin yaitu BPOM-MUI. Takut akan efek samping, tidak percaya dengan keefektifan vaksin, kondisi kesehatan, dan lain-lain menjadi alasan pedagang pusat perbelanjaan pasa Ateh ragu untuk melakukan vaksinasi. Temuan data di lapangan yang didapatkan peneliti setelah menelusuri lebih dalam, 25 dari total 87 responden yang sudah melakukan vaksinasi, alasan mereka bersedia untuk divaksinasi yang paling dominan yaitu karena tidak mau dipersulit dalam hal administrasi dan karena syarat untuk bekerja. Sedangkan alasan vaksinasi murni karena peduli dengan kesehatan yang juga termasuk penyintas Covid-19 hanya dua responden. Data yang didapatkan dari total 87 responden, 50 responden menyatakan masih ragu untuk vaksinasi meskipun vaksin-vaksin Covid-19 tersebut telah dinyatakan halal dan mendapatkan izin penggunaan darurat oleh BPOM-MUI. Responden-responden yang masih ragu untuk vaksinasi menyatakan pada akhirnya nanti akan bersedia untuk divaksin apabila sudah tidak dapat menghindar dan seluruh urusan memang mengharuskan untuk vaksinasi Covid-19 sebagai

syaratnya. Dari temuan ini menunjukkan masih kurangnya kesadaran dalam diri pedagang pusat perbelanjaan pasar Ateh Bukittinggi untuk vaksinasi Covid-19 dan pemahaman mereka mengenai kegunaan vaksin sangat rendah, sehingga vaksin dianggap sebagai sebuah alat untuk syarat administrasi semata bukan sebagai alat yang bermanfaat untuk menjaga kesehatan tubuh.

5.2 Saran

1. Bagi Penelitian Selanjutnya

Sebagai usaha untuk mendapatkan variasi gambaran pengaruh media terhadap sikap khalayak yang berkaitan dengan topik sejenis, peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian dengan media massa yang lebih terfokus dan jelas pembagiannya dan diharapkan peneliti selanjutnya untuk bisa mengembangkan penelitiannya dengan referensi yang lebih lengkap dan beragam. Untuk peneliti selanjutnya juga disarankan melakukan berbagai pendekatan kepada informan agar memudahkan peneliti dalam meminta kesediaan informan untuk diwawancarai dan mengisi kuesioner. Penjelasan tujuan wawancara dan pengisian kuesioner juga perlu ditekankan dan dijelaskan berulang kali agar informan memiliki pemahaman yang sama dengan peneliti, sehingga tidak menimbulkan ketakutan dan kecurigaan pada diri informan dalam memberikan informasi terkait penelitian yang dilakukan.

2. Bagi Khalayak

Diharapkan bagi khalayak agar dapat menyaring informasi-informasi yang didapatkan dari media massa, tidak mempercayai langsung informasi yang

didapatkan dan melakukan pemeriksaan ke sumber informasi lainnya. Serta dapat lebih bijak dalam menyikapi efek media, sehingga dapat berperilaku baik sesuai dengan norma yang berlaku, terkait dengan pesan yang diterima dari media.

3. Bagi Media Massa dan Pemerintah

Diharapkan media massa yang memiliki fungsi sebagai penyampai informasi, pesan, dan kontrol sosial, dan juga yang memiliki pengaruh besar di masyarakat agar dapat bekerja sama membantu pemerintah dalam meningkatkan kesadaran untuk vaksinasi Covid-19 dan memberikan edukasi terkait vaksin Covid-19 yang masih tergolong rendah. Media massa dan pemerintah dapat mengadakan ruang diskusi yang berkaitan dengan vaksinasi Covid-19 dengan menghadirkan tenaga kesehatan yang ahli dan kompeten, untuk meyakinkan masyarakat dalam menerima vaksinasi Covid-19.

